SURVEI KEPUASAN MAHASISWA, TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINITRASI (STIA)

AMUNTAI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI
TAHUN 2022

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT
SK. MENDIKBUD NO. 126/D/O/1998, TANGGAL 25 SEPTEMBER 1998
Jalan Khuripan No.54 Rt.1 Murung Sari Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62525 Faxs. 0527-63631

KEPUTUSAN

Nomor : 3.08 /Kep-Tua/STIA-Amt/LPM/Surv/V/2022

Tentang :

TIM PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN LAYANAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan pendidikan pada perguruan tinggi perlu adanya Tim survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
b. Bahwa TIM survei Kepuasan Layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi agar lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka Kepala LPM perlu membentuk tim survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Statuta STIA Amuntai Tahun 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai Tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai kepada Kepala LPM untuk membentuk Tim Survei

Kedua : Hal-Hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam Keputusan Tersendiri.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan Jika terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 17 Mei 2022

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

Akhmad Riduan,S.Sos.,M.AP., CIQar., CIQnR
NIP. 19801022 200501 1 003

mpiran : Keputusan Ketua STIA Amuntai
omor : 30/Kep-Tua/STIA-Amt/LPM/Surv/V/2022
nggal : 17 Mei 2022

STRUKTUR DAN PERSONIL
TIM SURVEI KEPUASAN LAYANAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Penanggung Jawab : Akhmad Riduan,S.Sos.,M.AP., CIQar., CIQnR

Bendahara : Tina Nirmala, S.Sos

Ketua : Mohammad Fajar Noorrahman, M.Psi

Anggota
1. Siti Mujahadah. M,Pd
2. Jumai Latte, S.AB. M.AB

Ketua

Akhmad Riduan,S.Sos.,M.AP., CIQar., CIQnR
NIP. 19801022 200501 1 003

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT
SK. MENDIKBUD NO. 126/D/O/1998, TANGGAL 25 SEPTEMBER 1998
Jalan Khuripan No.54 Rt.1 Murung Sari Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62525 Faxs. 0527-63631

KEPUTUSAN

Nomor : 3.09 /Kep-Tua/STIA-Amt/Surv/V/2022

Tentang :

PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN LAYANAN SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka menyelenggarakan pendidikan pada perguruan tinggi perlu adanya survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
b. Bahwa survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan Fungsi agar lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermutu.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, maka Kepala LPM perlu melaksanaan survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Statuta STIA Amuntai Tahun 2018

MEMUTUSKAN :

enetapkan :

rtama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Tentang pelaksanaan survei kepuasan layanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

edua : Hal-Hal Yang Belum Diatur Dalam Keputusan Ini Akan Ditetapkan Dalam Keputusan Tersendiri.

etiga : Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan Dan Jika Terdapat Kekeliruan Akan Diadakan Pembetulan Sebagaimana Mestinya.

Ditetapkan di : Amuntai
Pada Tanggal : 17 Mei 2022

Akhmad Riduan,S.Sos.,M.AP., CIQar., CIQnR
NIP. 19801022 200501 1 003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan "Bissmillahirrahmanirrahim"

Puji syukur sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna.

Dokumen Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai ini sesungguhnya diharapkan dapat memberikan masukan terutama pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai untuk dapat terus meningkatkan kepuasan mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) . Idealnya dokumen Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, diperuntukkan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan mutu prodi. Masukan/ saran dan kritik untuk melengkapi dokumen Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa, Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai ini sangat diharapkan agar kedepan menjadi lebih bermanfaat.

Akhir kata semoga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa, Tenaga Pendidi, dan Tenaga Kependidikan ini dapat bermanfaat untuk menjadi umpan balik *(feedback)* demi kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai di masa yang akan datang.

Amuntai, Agustus 2022

Mengetahui,

TIM MONEV

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
C. Waktu Pelaksanaan 2
D. Instrumen Monev Proses Pembelajaran 2
BAB II MONITORING DAN EVALUASI 4
A. Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap STIA Amuntai 4
B. Survei kepuasan Tenaga Pendidik Terhadap STIA Amuntai 17
C. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap STIA Amuntai 40
BAB III PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
BAB IV TINDAK LANJUT 78
A. Tindak Lanjut 78
LAMPIRAN 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan survei kepuasan mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai merupakan suatu jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sistem mutu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Terhadap pelayanan yang diterima di lingkungan STIA Amuntai.

Kegiatan evaluasi ini diwujudkan dalam bentuk Laporan LPM (Lembaga Penjamin Mutu) ini yang dinilai dan diverifikasi dengan prinsip saling asah, asih dan asuh. Aktivitas ini diharapkan dapat mendorong peningkatan profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kepandidikan yang akan berimplikasi kepada peningkatan atmosfer akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA). Evaluasi dilaksanakan secara periodik artinya evaluasi ini dilakukan pada setiap kurun waktu yang tetap yaitu setiap semester. Hal ini untuk menjaga akuntabilitas kepada pemangku kepentingan terkait dengan kinerja perguruan tinggi.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan evaluasi kinerja dosen adalah untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan program pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) , guna menjamin sistem mutu sesuai dengan standar pemerintah dan perundang-undangan serta kepuasan mahasiswa selaku pengguna layanan program pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (Stia) . Secara khusus, pengukuran dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan tingkat kepentingan terhadap 4 komponen, untuk mendapatkan umpan balik balik terkait dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa sebagai salah satu *stakeholder* dan untuk menentukan komponen atau aspek kinerja lembagayang perlu segera ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan setiap satu semester sekali. Monitoring dan evalusi proses pembelajaran dilakukann melalui bebrapa tahapan yaitu Pelaksanaan survei (pengambilan data) dilapangan dan *entry* data dilakukan bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022. Analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Juli 2022

D. Instrumen Monev Proses Pembelajaran

1. Mahasiswa

Instrumen dalam Pengambilan data mungunakan Beberapa Quesioner yang terdiri dari skala Likert berdasarkan Kualitas pelayanan memiliki beberapa dimensi atau unsur kualitas pelayanan yaitu:

a. Tangibles adalah bukti konkret kemampuan suatu perguruan tinggi untuk menampilkan yang terbaik bagi mahasiswa, baik dari sisi fisik tampilan bangunan, fasilitas, perlengkapan teknologi pendukung, hingga penampilan dosen dan tenaga kependidikan.
b. Reliability adalah kemampuan perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan mahasiswa terkait kecepatan, ketepatan waktu, tidak ada kesalahan, sikap simpatik, dan lain sebagainya.
c. Responsiveness adalah tanggap memberikan pelayanan yang cepat atau responsive serta diiringi dengan cara penyampaian yang jelas dan mudah dimengerti.
d. Assurance adalah jaminan dan kepastian yang diperoleh dari sikap sopan santun tenaga kependidikan, komunikasi yang baik, dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya terhadap tenaga kependidikan.
e. Empathy adalah memberikan perhatian yang tulus dan bersifat pribadi kepada mahasiswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui keinginan mahasiswa secara akurat dan spesifik.

Kelima dimensi kualitas pelayanan ini sejatinya harus benar-benar diterapkan oleh fakultas dalam memberikan layanan terhadap mahasiswa.

2. Tenaga Pendidik

   Instrumen dalam Pengambilan data mungunakan Beberapa Quesioner yang terdiri dari skala Likert yaitu Tugas Pokok, Sarana Dan Prasarana, Hubungan dengan pimpinan, Hak Dosen, Kepedulian, Kerjasama.

3. Tenaga Kependidikan

   Tenaga kependidikan meliputi pekerjaan, pimpinan, suasana kerja pengembangan diri dan promosi kemudian gaji dan kesejahteraan

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI

A. Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap STIA Amuntai

1. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin

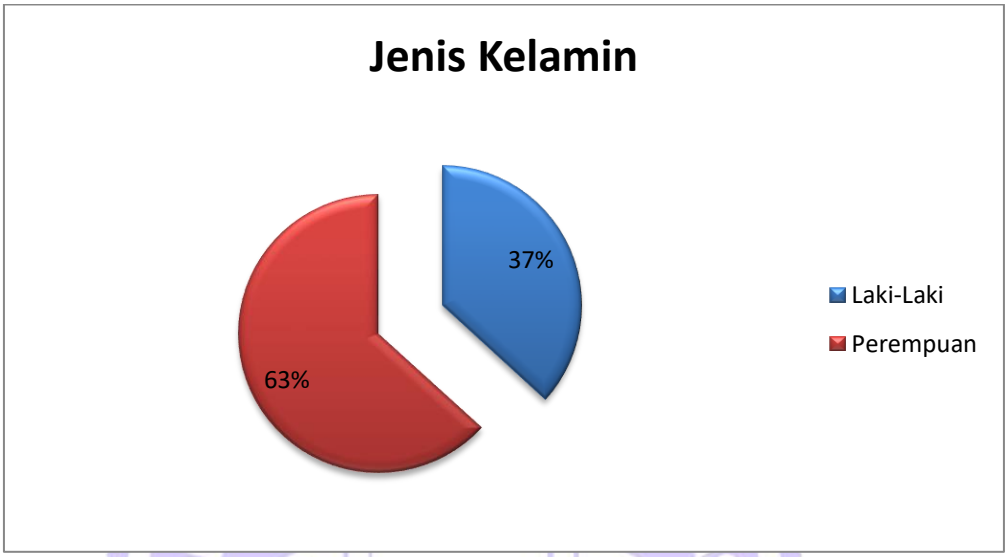

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebanyak 63% di isi oleh perempuan dan 37% di isi oleh laki-laki.

b. Semester

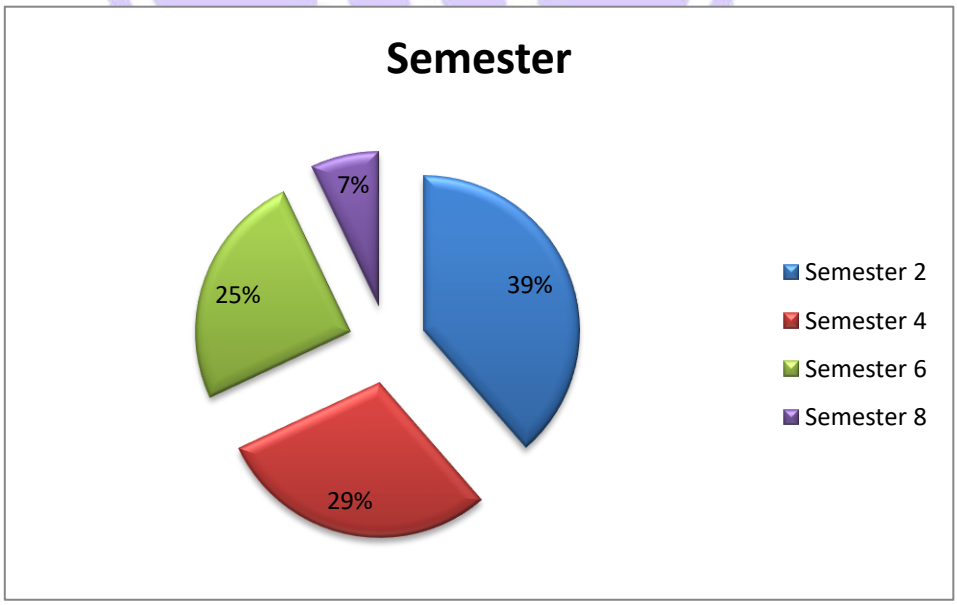

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebanyak 39% dari Semseter 2, 29% dari semester 4, 25% dari semester 6, dan 7% dari semester 8.

c. Program Studi

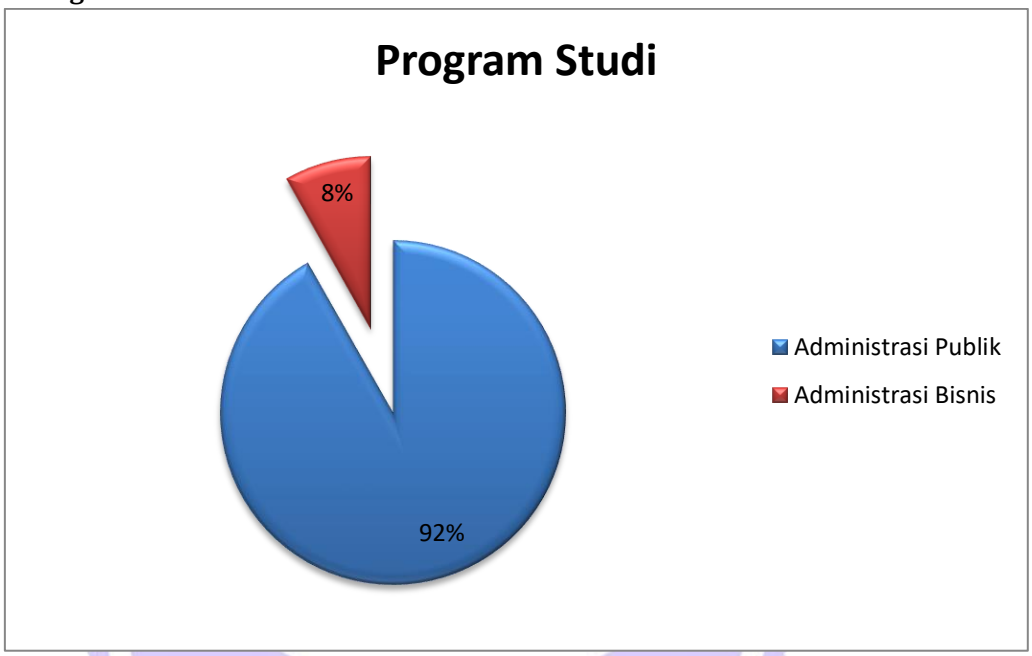

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai sebanyak 92% di isi oleh mahasiswa/I Ilmu Administrasi Publik dan 8% dari Administrasi Bisnis.

2. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Indikator

1) Reability

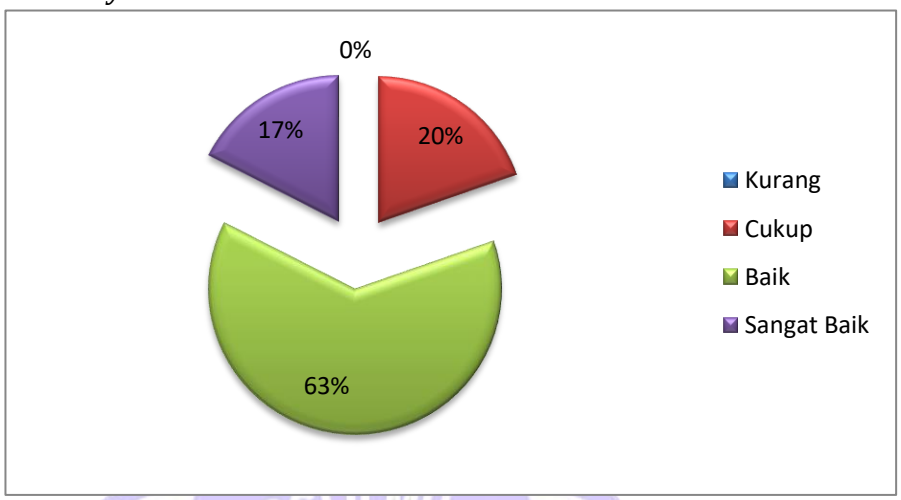

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 20% cukup, 63% baik dan 17% baik sangat. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

2) Responsiveness

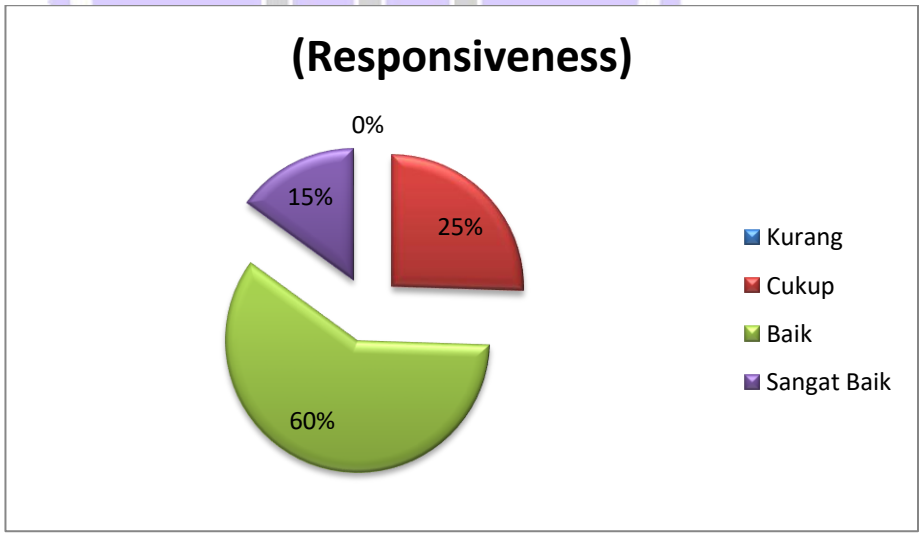

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu

Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 25% cukup, 60% baik dan 15% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* sangat sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

3) Assurance

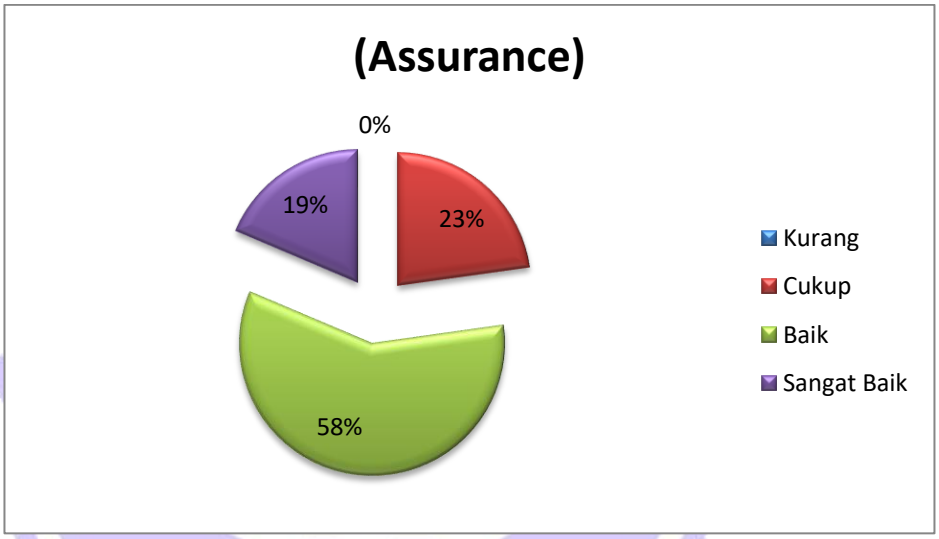

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* **d**apat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 23% Cukup, 58% Baik dan 19% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

4) *Empathy*

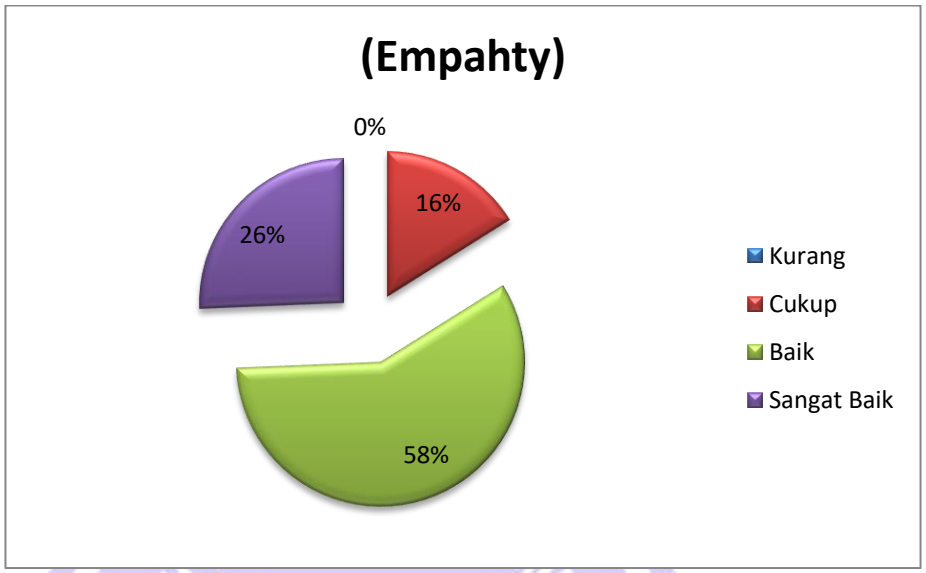

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 16% Cukup, 58% Baik dan 26% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

5) *Tangibles*

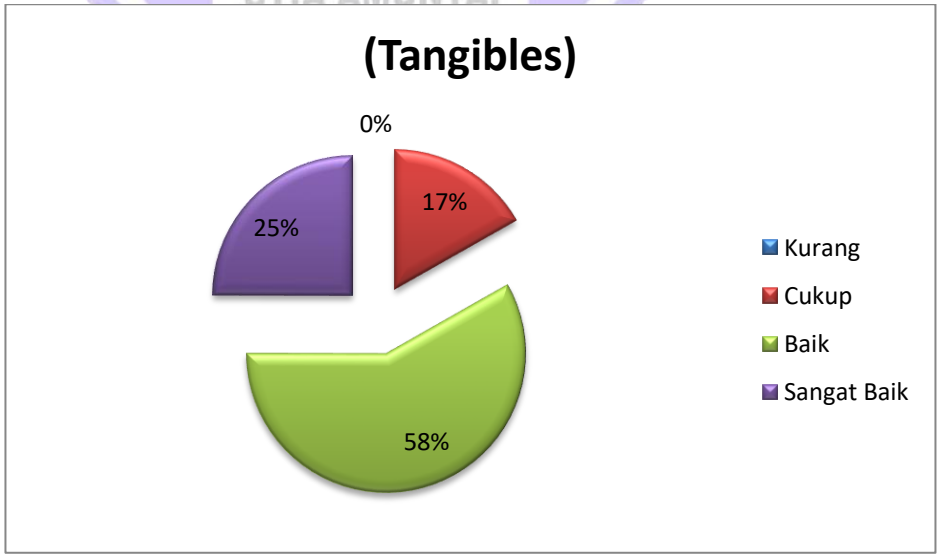

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 21% Cukup, 58% Baik dan 25% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* sesuai dengan tenaga pendidik yang diharapkan mahasiswa.

3. Administrasi Bisnis

1) Reability

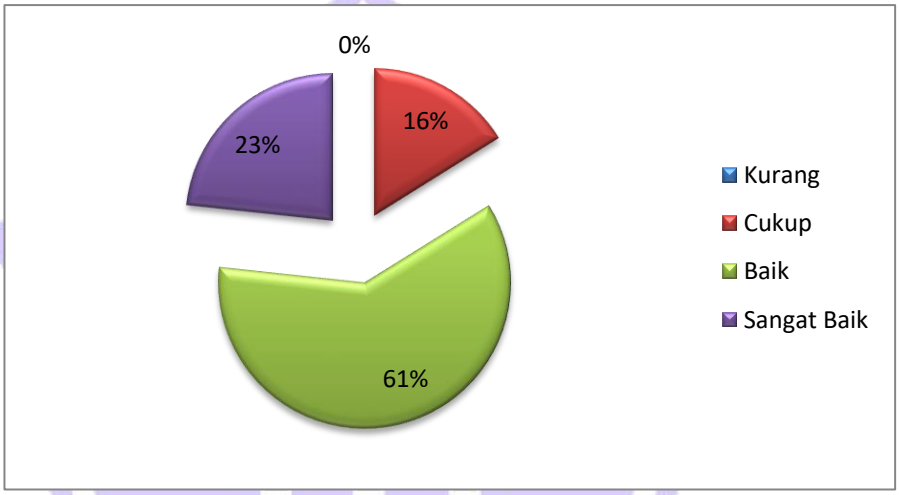

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 98 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 16% cukup, 61% baik dan 23% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

2) ***Responsiveness***

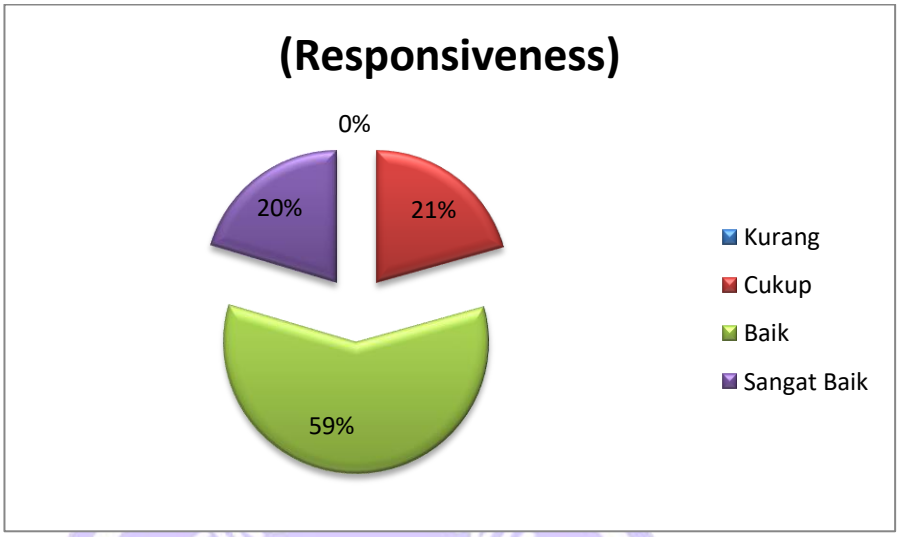

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 98 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 21% cukup, 59% baik dan 20% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

3) ***Assurance***

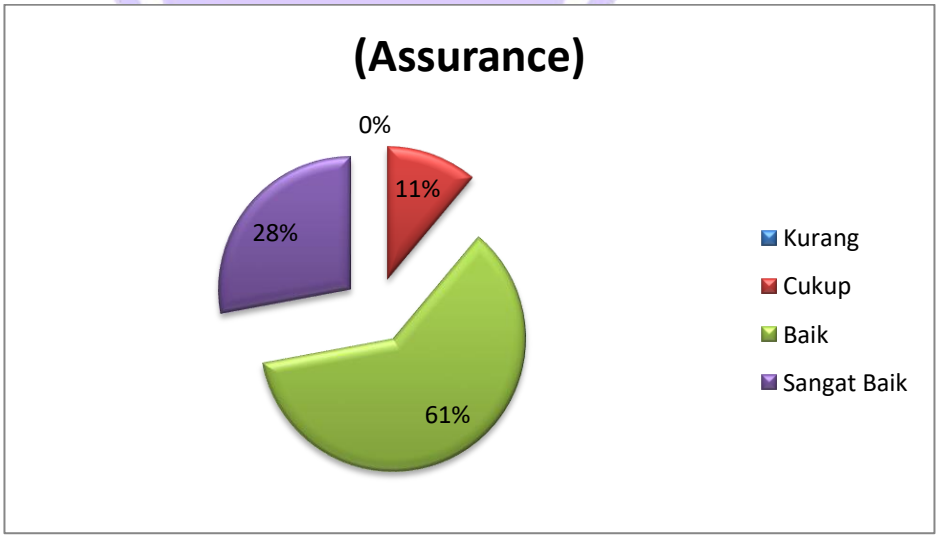

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 98 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 11% Cukup, 61% Baik dan 28% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

4) Empathy

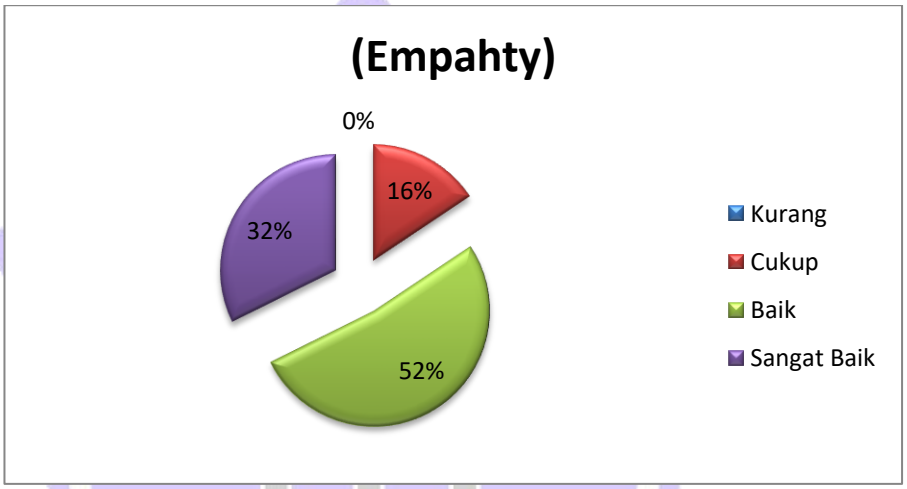

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 98 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 16% Cukup, 52% Baik dan 25% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

5) *Tangibles*

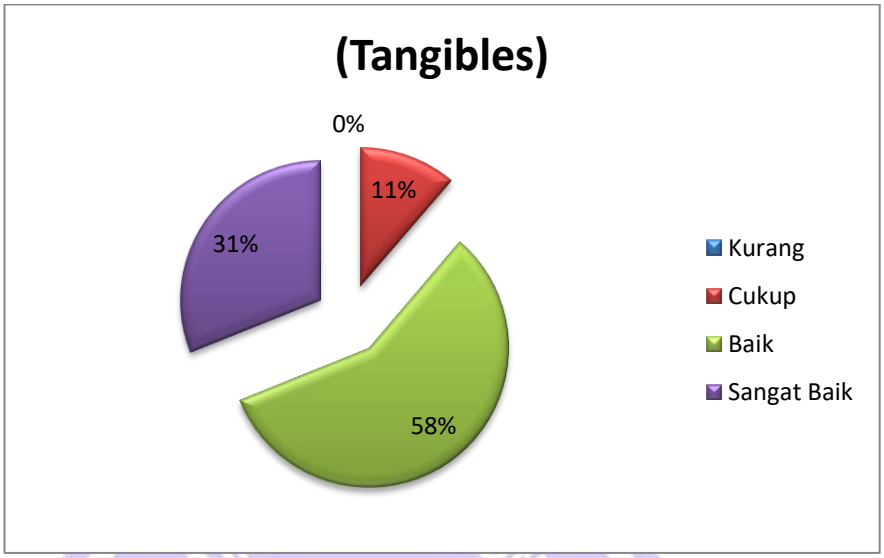

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 98 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 11% Cukup, 58% Baik dan 31% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan terhadap mahasiswa jurusan administrasi Bisnis dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* sesuai dengan tenaga pendidik yang diharapkan mahasiswa.

4. Administrasi Publik

1) Reability

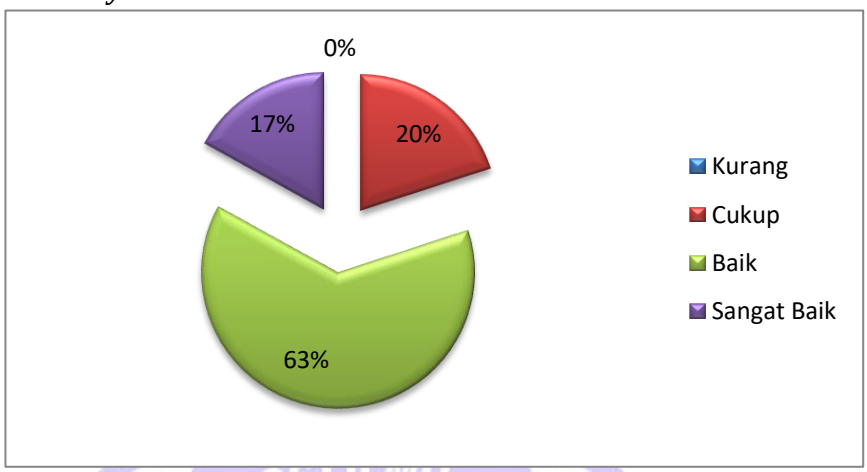

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1086 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 20% cukup, 63% baik dan 17% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

2) Responsiveness

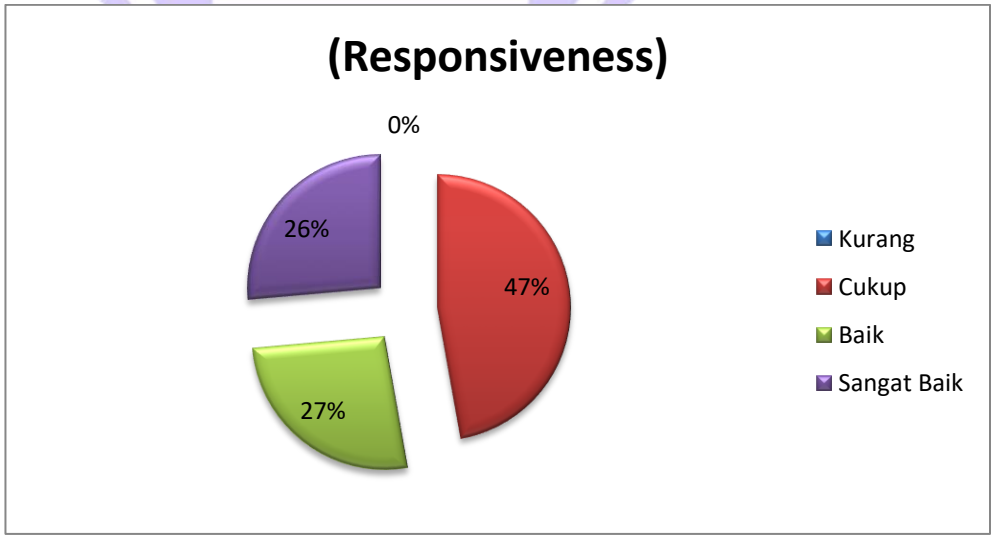

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1086 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 47% cukup, 27% baik dan 26% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

3) Assurance

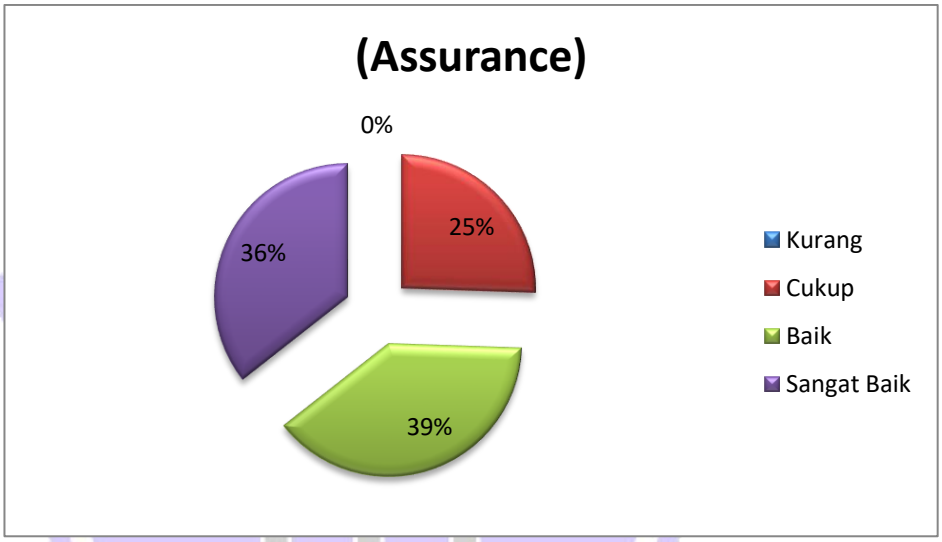

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1086 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 25% Cukup, 39% Baik dan 36% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa

4) *Empathy*

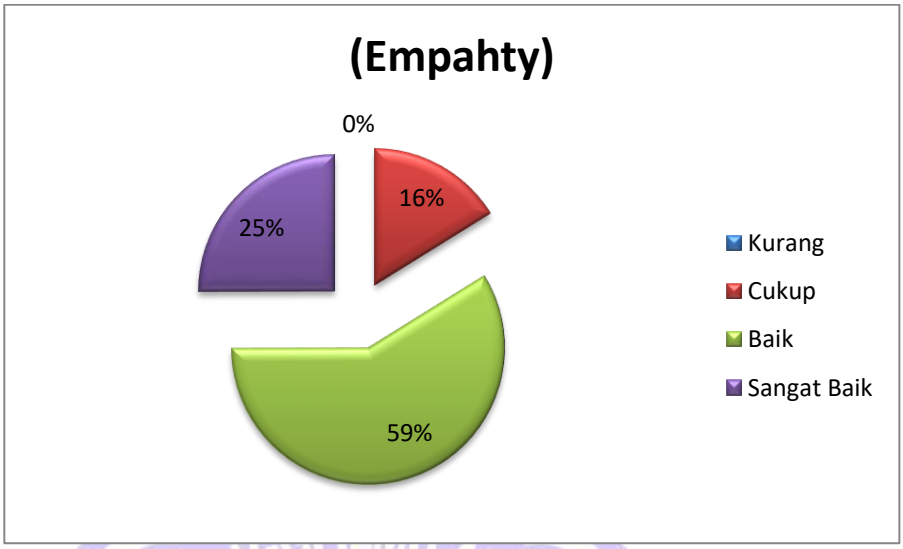

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1086 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 16% Cukup, 59% Baik dan 25% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa.

5) *Tangibles*

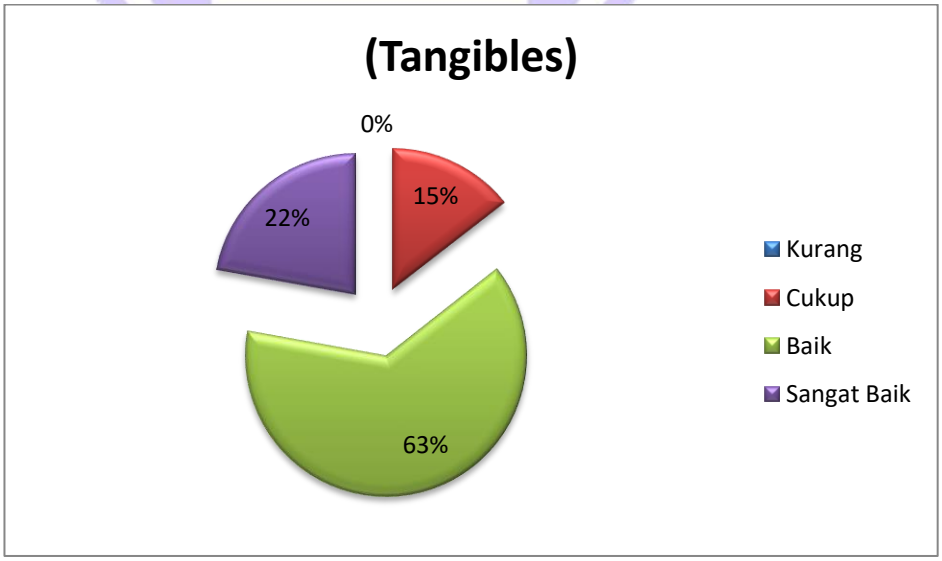

Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1086 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 15% Cukup, 63% Baik dan 22% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi terhadap mahasiswa jurusan Administrasi Publik berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* sesuai dengan tenaga pendidik yang diharapkan mahasiswa.

Saran dari mahasiswa kepada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas kampus STIA Amuntai lebih ditingkatkan lagi, seperti fasilitas ruangan dan perlengkapan unit kerja mahasiswa (organisasi kampus) sesuai dengan kebutuhannya, penyedian mushola kampus, penyedian lapangan olahraga dan lain lain. Selain itu, kebersihan lingkungan kampus harus lebih ditingkatkan lagi.
b. Pegawai/dosen staff lebih memperhatikan ketika mahasiswa bertanya tentang hal yang penting karena informasi itu sangat penting bagi nahasiswa/i.
c. Menambah ruangan wc karena mahasiswa/Inya lebih banyak serta untuk staff kebersihan agar memperhatikan kebersihannya
d. Memperluas ruangan perpustakaan dan memperbanyak lagi buku bahan referensi buat pembuatan makalah dan proposal penelitian
e. Ketersedian dosen pembimbing lebih baik lagi serta keramahan dosen dalam melakukan bimbingan konsul untuk mahasiswa/i dan dosen mudah dihubungi mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan.
f. Dosen memberikan penjelasan materi yang lebih simple, tidak ribet, panjang dan mudah dipahami oleh mahasiswa.
g. Lebih tanggap dalam menanggapi keluhan dari mahasiswa.
h. Penambahan ruang kelas agar 1 lokal tidak terlalu banyak dan terlalu penuh mahasiswa/i.

.

B. Survei kepuasan Tenaga Pendidik Terhadap STIA Amuntai

1. Hasil Pengukuran Indeks Tugas Pokok Dosen

Instrument tugas pokok dosen untuk mengukur kinerja dosen dijabarkan dalam 6 (enam) item pernyataan, yaitu:

1. Dosen di STIA Amuntai mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi
2. Dosen diwajibkan untuk membuat Silabus dan RPS sesuai dengan mata kuliah yang diampunya
3. Dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan
4. Dosen diberdayakan informasi untuk melakukan penelitian baik internal maupun eksternal
5. Dosen diberikan kesempatan untuk membuat buku ajar atau *handout*, modul atau karya ilmiah dan yang lainnya
6. Dosen diberikan informasi untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan sumber pendaan baik internal maupun eksternal.

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap tugas pokok dosen.

Dosen di STIA Amuntai mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	4	6
Di laksanakan baik	54	85
Di laksanakan sangat baik	6	9
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 6% atau 4 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen di STIA Amuntai mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi. Sebanyak 85% atau 54 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 9 % atau 6 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dalam pembagian mata kuliah di STIA Amuntai sudah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing – masing dosen.

Dosen diwajibkan untuk membuat Silabus dan RPS sesuai dengan mata kuliah yang diampunya

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	6	9
Di laksanakan baik	43	67
Di laksanakan sangat baik	15	24
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 9% atau 6 orang responden menyatakan telah dilaksanakan san cukup atas pernyataan bahwa dosen diwajibkan untuk membuat Silabus dan RPS sesuai dengan mata kuliah yang diampunya. Sebanyak 67% atau 43 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 24% atau 15 orang responden menyatakan dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dalam kewajiban untuk membuat Silabus dan RPS sesuai mata kuliah yang diampuh sebagian besar dosen telah melaksanakannya.

Dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	5	8
Di laksanakan baik	48	75
Di laksanakan sangat baik	11	17
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 8% atau 5 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan. Sebanyak 75% atau 48 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 17% atau 11 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dalam kewajiban untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan sebagian besar dosen telah melaksanakan dengan baik dan sebagian lagi melaksanakan dengan sangat baik.

Dosen diberikan kesempatan untuk membuat buku ajar atau *handout,* modul atau karya ilmiah dan yang lainnya

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	8	13
Di laksanakan baik	29	46
Di laksanakan sangat baik	26	41
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 13% atau 8 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan kesempatan untuk membuat buku ajar atau *handout*, modul atau karya ilmiah. Sebanyak 46% atau 29 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 51% atau 26 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan kesempatan untuk membuat buku ajar atau handout, modul atau karya ilmiah sebagian besar dosen telah melaksanakan dengan baik dan sebagian lagi melaksanakan dengan sangat baik

Dosen diberikan informasi untuk melakukan penelitian baik internal maupun eksternal

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	8	12
Di laksanakan baik	39	61
Di laksanakan sangat baik	17	27
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 12% atau 8 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian baik maupun eksternal. 61% atau 39 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik, dan sebanyak 27% atau 17 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian baik maupun eksternal

telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan kesempatan sangat baik.

Dosen diberikan Informasi untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	11	17
Di laksanakan baik	32	50
Di laksanakan sangat baik	21	33
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa Sebanyak 17% atau 11 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan. Sebanyak 50% atau 32 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 33% atau 21 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan informasi untuk melakukan pengabdian baik internal maupun eksternal telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi Sangat baik.

Indikator tugas pokok secara umum

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	42	11
Di laksanakan baik	245	64
Di laksanakan sangat baik	96	25
Total	**383**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 11% atau 42 orang responden menyatakan dilaksanakan cukup pada tugas pokok secara umum. Sebanyak 64% atau 245 orang responden menyatakan dilaksanakan baik pada tugas pokok secara umum, dan sisanya menyatakan sebanyak 25 % atau 96 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik pada tugas pokok secara umum. Ini menyatakan tugas

pokok secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik

2. Hasil Pengukuran Indeks Sarana dan Prasarana

Instrument sarana dan prasarana yang ada di STIA Amuntai dijabarkan dalam 8 (delapan) item pernyataan, yaitu:

1. Ketersediaan fasilitas pembelajaran di ruang kuliah (*Mic, LCD*, Kipas Angin dll)
2. Ruang Kelas Memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar
3. Tersedianya ruangan yang nyaman untuk ruang dosen
4. Tersedia sarana untuk mengakses internet bagi dosen untuk melancarkan tugas-tugasnya
5. Tersedianya toilet yang memadai dan bersih
6. Tersedianya perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang *representative*
7. Tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan
8. Tersedianya sarana parkir dan aman

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di STIA Amuntai.

Ketersediaan fasilitas pembelajaran di ruang kuliah (*Mic, LCD,* Kipas Angin dll)

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	10	15
Di laksanakan baik	35	55
Di laksanakan sangat baik	19	30
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 15% atau 10 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa ketersediaanya fasilitas pembelajaran

di ruang kuliah (*Mic*, *LCD*, Kipas Angin dll). Sebanyak 55% atau 35 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik , dan sebanyak 30 % atau 19 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas pembelajaran di ruang kuliah (*Mic*, *LCD*, Kipas Angin dll) telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian ruang kuliah masih tersedia cukup dan yang lain tidak tersedia dengan sangat baik.

Ruang kelas memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	10	16
Di laksanakan baik	37	58
Di laksanakan sangat baik	17	26
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 16% atau 10 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa ketersediannya fasilitas ruang kelas memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Sebanyak 58% atau 37 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 26 % atau 17 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik Ini menunjukkan bahwa ketersediaan ruang kelas memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian ruang kelas tersedia cukup dan yang lain tidak tersedia dengan sangat baik.

Tersedianya ruangan yang nyaman untuk ruang dosen

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	10	16
Di laksanakan baik	49	76
Di laksanakan sangat baik	5	8
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 16% atau 10 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa tersedianya ruangan yang nyaman untuk ruang dosen. Sebanyak 76% atau 49 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 8% atau 5 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa ketersediannya ruang yang nyaman untuk ruang dosen telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Tersedia sarana untuk mengakses internet bagi dosen untuk melancarkan tugas-tugasnya

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	20	31
Di laksanakan baik	37	58
Di laksanakan sangat baik	7	11
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 31 % atau 20 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa tersedia sarana untuk mengakses internet bagi dosen untuk melancarkan tugas-tugasnya. Sebanyak 58 % atau 37 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 11 % atau 7 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa ketersedian sarana untuk mengakses internet bagi dosen untuk melancarkan tugas-tugasnya telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Tersedianya toilet yang memadai dan bersih

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	20	31
Di laksanakan baik	31	49
Di laksanakan sangat baik	13	20
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 31% atau 20 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan tersebut bahwa tersedianya toilet

yang memadai dan bersih. Sebanyak 49% atau 31 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 20 % atau 13 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa tersedianya toilet yang memadai dan bersih telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Tersedianya perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang representative

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	8	13
Di laksanakan baik	41	64
Di laksanakan sangat baik	15	23
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 13 % atau 8 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan tersedianya perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang *representative*. Sebanyak 64 % atau 41 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 23 % atau 15 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa tersedianya perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang *representative* telah dilaksanakan dengan baik.

Tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	19	30
Di laksanakan baik	41	64
Di laksanakan sangat baik	4	6
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 30 % atau 19 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan. Sebanyak 64% atau 41 orang responden menyatakan telah

dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 6% atau 4 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan telah dilaksanakan dengan baik.

Tersedianya sarana parkir dan aman

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	14	22
Di laksanakan baik	37	58
Di laksanakan sangat baik	13	20
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 22% atau 14 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan tersedianya sarana parkir dan aman. Sebanyak 58% atau 37 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, sebanyak 20% atau 13 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa tersedianya sarana parkir dan aman telah dilaksanakan dengan baik.

Indikator Sarana prasana secara umum ;

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	111	22
Di laksanakan baik	308	60
Di laksanakan sangat baik	93	18
Total	**512**	**100.0**

Sumber ; data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 22% atau 111 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa indikator sarana prasana secara umun. Sebanyak 60% atau 308 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan. Sebanyak 18% atau 93 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa indikator sarana

prasana secara umun telah dilaksanakan dengan cukup dan sebagian lagi diberikan informasi baik

3. **Hasil Pengukuran Indeks Hubungan dengan Pimpinan**

Instrument hubungan dengan pimpinan antara tenaga pendidik dengan pimpinan pada STIA Amuntai dijabarkan dalam 4 (empat) item pernyataan, yaitu:

1. Pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan
2. Pimpinan berkomunikasi baik dengan dosen
3. Pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen
4. Pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap hubungan dengan pimpinan pada STIA Amuntai.

Pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan cukup	11	17
Di laksanakan baik	39	61
Di laksanakan sangat baik	14	22
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 17% atau 11 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan. Sebanyak 61% atau 39 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 22 % atau 14 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan

bahwa pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik.

Pimpinan berkomunikasi baik dengan dosen

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan cukup	7	11
Di laksanakan baik	40	62
Di laksanakan sangat baik	17	27
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 11 % atau 7 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa pimpinan berkomunikasi baik dengan dosen. Sebanyak 62% atau 40 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, sebanyak 27% atau 17 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan telah dilaksanakan dengan baik.

Pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan cukup	7	11
Di laksanakan baik	42	66
Di laksanakan sangat baik	15	23
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 11% atau 7 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen. Sebanyak 66% atau 42 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sebanyak 23% atau 15 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa

pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen telah dilaksanakan dengan baik.

Pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	12	19
Di laksanakan baik	44	69
Di laksanakan sangat baik	8	12
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 19% atau 12 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen. Sebanyak 69% atau 44 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik, dan sisanya sebanyak 12% atau 8 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik Ini menunjukkan bahwa pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen telah dilaksanakan dengan baik.

Indikator hubungan dengan pimpinan secara umum :

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	37	15
Di laksanakan baik	165	64
Di laksanakan sangat baik	54	21
Total	**64**	**100.0**

Sumber : di olah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 15% atau 37 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa indikator hubungan dengan pemimpin secara umum. Sebanyak 64% atau 165 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan. Sebanyak 21% atau 54 orang

responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa indikator hubungan dengan pemimpin secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik

4. Hasil Pengukuran Indeks Hak Dosen

Instrument hak dosen pada STIA Amuntai dijabarkan dalam 7 (tujuh) item pernyataan, yaitu:

1. Dosen mendapatkan hadiah setiap hari raya Idul Fitri
2. Dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku
3. Diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik
4. Dosen mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar / pertemuan ilmiah
5. Dosen mendapatkan ksempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari intenal atau dari pihak ekternal
6. Dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi dosen
7. Dosen diberikan tunjangan dana pernikahan/kelahiran dengan aturan yang berlaku

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap hak dosen yang ada di STIA Amuntai.

Dosen mendapatkan Paket Lebaran Setiap Hari raya Idul Fitri

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan cukup	2	3
Di laksanakan baik	26	41
Di laksanakan sangat baik	36	56
Total	64	100.0

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 3% atau 2 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan dosen mendapatkan paket lebran setiap hari raya idul fitri. Sebanyak 41% atau 26 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 56% atau 36 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen mendapatkan paket lebran setiap hari raya idul fitri telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sebagian lagi diberikan informasi baik.

Dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksanakan cukup	13	20
Di laksanakan baik	15	24
Di laksanakan sangat baik	36	56
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 20% atau 13 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku. Sebanyak 15% atau 24 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan. Sebanyak 56% atau 36 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	4	6
Di laksanakan baik	51	80
Di laksanakan sangat baik	9	14

Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 6% atau 4 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik. Sebanyak 80% atau 51 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan. Sebanyak 14% atau 9 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Dosen mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar / pertemuan ilmiah

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	11	17
Di laksanakan baik	45	70
Di laksanakan sangat baik	8	13
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 17% atau 11 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan bahwa dosen mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar /pertemuan ilmiah. Sebanyak 70% atau 45 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan. Sebanyak 13% atau 8 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Dosen mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari internal atau dari pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	12	19
Di laksanakan baik	40	62
Di laksanakan sangat baik	12	19
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 19% atau 12 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari intenal atau dari pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebanyak 62% atau 40 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan, dan sisanya sebanyak 19% atau 12 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari intenal atau dari pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik

Dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi dosen

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	7	11
Di laksanakan baik	34	53
Di laksanakan sangat baik	23	36

Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 11% atau 7 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikat dosen. Sebanyak 53% atau 34 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan, dan sisanya sebanyak 36% atau 23 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikat dosen telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik

Dosen diberikan tunjangan dana pernikahan dan kelahiran dengan aturan yang berlaku

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	19	16
Di laksanakan baik	36	54
Di laksanakan sangat baik	9	9
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 30% atau 19 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan tunjangan dana pernikahan dan kelahiran dengan aturan yang berlaku. Sebanyak 56% atau 36 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan. dan sisanya sebanyak 14% atau 9 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen diberikan tunjangan dana pernikahan dan kelahiran dengan aturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Indikator hak dosen secara umum adalah :

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	74	16
Di laksanakan baik	253	54
Di laksanakan sangat baik	139	30
Total	**466**	**100.0**

Sumber, diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 16% atau 74 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku. Sebanyak 54% atau 253 orang responden menyatakan telah dilaksanakan baik atas pernyataan, dan sisanya sebanyak 30% atau 139 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa hak dosen secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

5. Hasil Pengukuran Indeks Kepedulian STIA

Instrument kepedulian STIA Amuntai pada tenaga pendidik STIA Amuntai dijabarkan dalam 3 (tiga) item pernyataan, yaitu:

1. Dosen mendapatkan perlindungan apabila mendapatkan tekanan psikis di tempat kerja
2. Dosen mendapatkan bantuan apabila mendapatkan musibah yang menimpa dosen
3. Dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap kepedulian STIA Amuntai.

Dosen mendapatkan perlindungan apabila mendapatkan tekanan psikis di tempat kerja

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	6	9
Di laksanakan baik	55	86
Di laksanakan sangat baik	3	5
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 9% atau 6 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen mendapatkan perlindungan apabila mendapatkan tekanan psikis di tempat kerja, sebanyak 86% atau 55 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 5% atau 5 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen mendapatkan perlindungan apabila mendapatkan tekanan psikis di tempat kerja telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Dosen mendapatkan bantuan apabila tertimpa musibah

Tanggapan	*Frequency* (orang)	*Percent* (%)
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	11	17
Di laksanakan baik	43	67
Di laksanakan sangat baik	10	16
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 17% atau 11 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen mendapat bantuan

apabila tertimpa musibah. sebanyak 67% atau 43 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 16% atau 10 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen mendapatkan bantuan apabila tertimpa musibah telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	9	14
Di laksanakan baik	50	78
Di laksanakan sangat baik	5	8
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 14% atau 9 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan cukup atas pernyataan bahwa dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan, sebanyak 78% atau 50 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 8% atau 5 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sebagian lagi diberikan informasi cukup baik

Indilator kepedulian STIA secara umum adalah :

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	32	15
Di laksanakan baik	154	73
Di laksanakan sangat baik	24	12

Total	**210**	**100.0**

Sumber, diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 15% atau 32 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan kurang atas pernyataan bahwa kepedulian STIA secara umum. Sebanyak 73% atau 154 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan, dan sisanya sebanyak 12% atau 24 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kepedulian STIA secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sebagian lagi diberikan informasi cukup baik

6. Hasil Pengukuran Indeks Kerjasama

Instrument kerjasama pada tenaga pendidik STIA Amuntai dijabarkan dalam 1 (satu) item pernyataan, yaitu:

1. Terjalin koordinasi / kerjasama yang baik antar dosen dan STIA Amuntai

Di bawah ini adalah hasil pengolahan penilaian tenaga pendidik STIA Amuntai dalam mengukur indeks kepuasan terhadap kerjasama antara dosen dan di STIA Amuntai.

Terjalin koordinasi/kerjasama yang baik antar dosen dan STIA Amuntai

Tanggapan	***Frequency* (orang)**	***Percent* (%)**
Di laksanakan kurang	0	0
Di laksankan cukup	8	12
Di laksanakan baik	39	61
Di laksanakan sangat baik	17	27
Total	**64**	**100.0**

Sumber : data diolah, 2022

Diketahui bahwa sebanyak 12% atau 8 orang responden menyatakan telah dilaksanakan cukup atas pernyataan atas pernyataan bahwa terjalim

koordinasi/kerjasama yang baik antar dosen dan STIA Amuntai. Sebanyak 61% atau 39 orang responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan sisanya sebanyak 27% atau 17 orang responden menyatakan dilaksanakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa terjalim koordinasi/kerjasama yang baik antar dosen dan STIA Amuntai telah dilaksanakan dengan baik dan sebagian lagi diberikan informasi sangat baik.

Adapun saran untuk STIA Amuntai dari tenaga pendidik adalah sebagai berikut :

a. Adanya kerjasama antara tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan.
b. Meningkatkan lagi transparansi informasi, dan lebih peka mencari informasi terhadap tenaga pendidik atau isterinya yang melahirkan, dan juga dosen yang terkena musibah sehingga bantuan benar benar bisa tersalurkan dengan tepat.
c. Komunikasi sesama dosen harus ditingkatkan
d. Mengikutsertakan dosen-dosen non-PNS menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan, untuk jaminan hari tua mereka.
e. Memberikan peningkatan kualitas lebih baik lagi dalam pelayanan mahasiswa dan bisa merangkul para alumni kampus yang sudah lulus dalam menjalin silatuhrami
f. Sarana dan prasana di ruang perkuliahan mohon ditingkatkan seperti mic, AC atau kipas angin dan komputer untuk kenyamanan dalam proses pembelajaran.
g. Ruang dosen yang lebih efektif serta ada bantuan dana untuk peningkatan kompetensi tenaga Pendidik.
h. Buku referensi perpustakaan kalau bisa diperbanyak lagi.
i. Peningkatan saran dan prasana serta jaminan kesejahteraan terhadap tenaga pendidik.
j. Membatasi group wa untuk diskusi atau mennyampaikan saran/pertanyaan bukan untuk promosi barang jualan serta group WA

untuk diskusi atau menyampaikan saran/pertanyaan bukan untuk tempat menyerang salah satu aliran, dampaknya ketika ketemu langsung ada ketidakharmonisan sesama tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan.

k. Perlu meningkatkan perencanaan SDM dan perencanaan sarana prasana, seperti memberikan seminar tentang pengendalian mutu pendidikan tentang pengendalian mutu pendidikan bagi pihak warga kampus terutama dosen yang belum begitu memahami menganai mutu, agar kedepannya kampus lebih mengedepankan mutu atau kualitas SDMnya.
l. STIA Amuntai hendaknya menciptakan usaha, sehingga mampu memberikan kesejahteraan kepada dosen dengan lebih optimal
m. Perbaiki dan tingkatkan sistem pengelolaan ke akademikan, banyak banyak mencontoh Universitas yang lebih bagus.

Berikut adalah hasil survei kepuasan tenaga pendidik terhadap STIA Amuntai. Adapun subjek atau responden dalam survei ini adalah 64 tenaga pendidik yang mengisi angket adalah sebagai berikut :

NO	Nama	Jurusan
1	Reno Affrian	Administrasi Publik
2	Nida Urahmah	Administrasi Publik
3	Siti Paulina	Administrasi Publik
4	Ramona Handayani	Administrasi Bisnis
5	Jumaidi	Administrasi Publik
6	M. Noor Fuadi, S.Sos.,M.A.P	Administrasi Publik
7	Sri Agusmila Aneta Herlinda	Administrasi Publik
8	Hendrayani	Administrasi Publik
9	Atiyah Ulfah Suriani, Lc., MA	Administrasi Publik
10	Nurul Hasanah	Administrasi Bisnis
11	Siti Mujahadah	Administrasi Publik
12	M. Husaini	Administrasi Publik
13	Muhamad arsyad	Administrasi Publik
14	Sulikan Sariyun	Administrasi Publik
15	Nahrawi	Administrasi Publik
16	Budi Lesmana	Administrasi Publik
17	Siti Raudah	Administrasi Publik
18	Mohammad Fajar Noorrahman	Administrasi Publik

19	Hj. Diana Murni	Administrasi Publik
20	Ni Made Musiyani Anjasmari, M.AP	Administrasi Publik
21	Syarifani	Administrasi Publik
22	NASRIPANI	Administrasi Publik
23	Eka Santi Agustina	Administrasi Bisnis
24	Anna Maryati	Administrasi Publik
25	Mahdalina	Administrasi Publik
26	Saidah Hasbiyah	Administrasi Publik
27	Sugianor	Administrasi Publik
28	Jamil Rifani	Administrasi Bisnis
29	Herry febriadi	Administrasi Publik
30	Jumai Latte	Administrasi Bisnis
31	Adi lesmana, S.Sos, M.Si	Administrasi Publik
32	Domi Hidayat	Administrasi Publik
33	Syahrian	Administrasi Publik
34	M. Ahyani, S.Fil.I.,M.AP	Administrasi Publik

C. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap STIA Amuntai

1. Identitas dan Unit Kerja

Berikut adalah hasil survei kepuasaan tenaga kependidikan terhadap STIA Amuntai. Adapun subjek atau responden dalam survei ini adalah 24 tenaga kependidikan yang berada pada unit kerja dan jabatan tertentu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Reno Affrian, S.Sos,M.AP	Ketua
2	Barkatullah, S.Sos, MA	Wakil ketua I
3	Munawarah, S.Sos,M.AP	Wakil Ketua II
4	Agus Surya Dharma,S.Sos,M.AP	Wakil Ketua III
5	Akhmad Berkatillah, S.Sos., MA	Ketua Prodi Adm Publik
6	Nida Urahmah, S.Pd,M.PD	Sek. Prodi Adm Publik
7	Mida S.Sos	Staf Prodi Adm Publik
8	Nurul Hasanah,S.Pd.I,M.M	Ketua Prodi Adm Bisnis
9	Ramona Handayani,S.Pd,MA	Sek. Prodi Adm Bisnis
10	Ratna Sari, S.Sos., MA	Kepala Bagian Informasi & Kerjasama

11	Siti Raudah,S.Sos,M.AP	Kepala LPPM
12	Moh. Fajar N.R, S.Psi.,M.Psi	Kepala LPM
13	Anita Rahmayanti, S.Sos	Kepala bagian pembinaan Kemahasiswaan
14	Muhammad Afriaji, S.AP	Staf Bagian Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni
15	Erwin Maulan, AMK., S.AP	Kepala Bagian kepegawaian
16	Haris Fadillah , S.Sos., M.AB	kepala BAAK
17	Ahmad Zain Yusuf	Staf BAAK
18	Aprini Mauliani	Staf Perpustakaan
19	Fatriah	Koordinator kebersihan
20	Mahyudin	Anggota Kebersihan
21	Maani	Anggota Kebersihan
22	Hidayatullah khumaini	Kordinator Keamanan
23	M.yani	Anggota keamanan
24	Nurdi sahmi	Anggota keamanan

Berdasarkan tabel sebelumnya, terdapat 24 tenaga kependidikan yang mengisi angket.

2. Hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap STIA Amuntai

Hasil survei kepuasaan tenaga kependidikan terhadap STIA Amuntai yang diukur berdasarkan 34 kriteria pertanyaan untuk menentukan indeks kepuasaan tenaga kependidikan yang diambil berdasarkan pedoman pelaksanaan Kepuasaan terhadap STIA Amuntai. Adapun hasil survei kepuasaan tersebut adaah sebagai berikut:

1) **Penempatan tenaga kependidikan di STIA Amuntai sesuai dengan kompetensi**

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (12%) menyatakan penempatan tenaga kependidikan di STIA Amuntai sesuai dengan kompetensi telah dilaksanakan cukup baik, sebanyak 17 responden (71%) menyatakan penempatan tenaga kependidikan di STIA Amuntai sesuai dengan kompetensi telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa penempatan tenaga kependidikan di STIA Amuntai sesuai dengan kompetensi telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan tenaga kependidikan telah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kependidikan.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	17	71
Dilaksanakan sangat baik	4	17
Total	**24**	**100%**

2) **Penyediaan Ruang Kerja yang Nyaman**

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa penyediaan ruang kerja yang nyaman telah dilaksanakan dengan cukup baik. Sebanyak 13 responden (54%) menyatakan bahwa penyediaan ruang kerja yang nyaman telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 7 responden (29%) menyatakan bahwa penyedian ruang kerja yang nyaman telah dilaksanakan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil survei, dapat dilihat bahwa penyediaan tempat kerja bagi tenaga kependidikan telah sesuai. Hal ini dilihat dari persentasi tertingi sebanyak 54% responden menyatakan penyediaan ruang kerja yang nyaman dilaksanakan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	4	17
Dilaksanakan baik	13	54
Dilaksanakan sangat baik	7	29
Total	**24**	**100%**

3) Penyediaan Kelengkapan Kerja (Komputer, Laptop, Printer, ATK) sebagai penunjang tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (12%) menyatakan penyediaan kelengkapan kerja (komputer, laptop, printer, ATK) sebagai penunjang tenaga kependidikan cukup dilaksanakan dengan baik. Kemudian sebanyak 15 responden (63%) menyatakan bahwa penyediaan kelengkapan kerja (komputer, laptop, printer, ATK) sebagai penunjang tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa penyediaan kelengkapan kerja (komputer, laptop, printer, ATK) sebagai penunjang tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil survei, dapat dilihat bahwa penyediaan kelengkapan kerja bagi tenaga pendidikan terlaksana dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	15	63
Dilaksanakan sangat baik	6	25
Total	**24**	**100%**

4) Penyediaan sistem informasi (telepon, internet, email, dan sebagainya)

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa 3 responden (12%) menyatakan penyediaan sistem informasi (telepon, internet email dan sebagainya) cukup dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 10 responden (42%) menyatakan bahwa penyediaan sistem informasi (telepon, internet email dan sebagainya) telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 11 responden (46%) menyatakan bahwa penyediaan sistem informasi (telepon, internet email dan sebagainya) telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa penyediaan sistem informasi bagi tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan keperluan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	10	42
Dilaksanakan sangat baik	11	46
Total	**24**	**100%**

5) Indikator pekerjaan secara umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 13 responden (14%) menyatakan indicator pekerjaan secara umum cukup dilaksanakan dengan baik. Kemudian sebanyak 55 responden (57%) menyatakan bahwa indicator pekerjaan secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 28 responden (29%) menyatakan bahwa indicator pekerjaan secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil survei, dapat dilihat bahwa indicator pekerjaan secara umum telah terlaksana dengan baik

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	13	14
Dilaksanakan baik	55	57
Dilaksanakan sangat baik	28	29
Total	**96**	**100%**

6) Pimpinan membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 responden (17%) menyatakan pimpinan membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional cukup dilaksanakan dengan baik. sebanyak 12 responden (50%) menyatakan pimpinan membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa pimpinan membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional yang dilakukan oleh pimpinan masuk dalam kategori dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	4	17
Dilaksanakan baik	12	50
Dilaksanakan sangat baik	8	33
Total	**24**	**100%**

7) Pimpinan memberikan wewenang kepada tenaga kependidikan untuk melakukan tugas dan membuat laporan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa 3 responden (12%) menyatakan pimpinan memberikan wewenang kepada tenaga kependidikan untuk melakukan tugas dan membuat laporan cukup

dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 10 responden (42%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan wewenang kepada tenaga kependidikan untuk melakukan tugas dan membuat laporan telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 11 responden (46%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan wewenang kepada tenaga kependidikan untuk melakukan tugas dan membuat laporan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan baik dalam hal pemberian wewenang oleh pimpinan untuk melakukan tugas dan membuat laporan dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	10	42
Dilaksanakan sangat baik	11	46
Total	**24**	**100%**

8) Pimpinan memberikan pengarahan kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat sebanyak 7 responden (29%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan pengarahan kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya cukup dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 9 responden (38%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan pengarahan kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan pengarahan kepada tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pengarahan terhadap masing-masing tugas tenaga kependidikan yang dilakukan pimpinan kepada telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	7	29
Dilaksanakan baik	9	38
Dilaksanakan sangat baik	8	33
Total	**24**	**100%**

9) Pimpinan memberikan penghargaan (hadiah/pujian) terhadap hasil kerja tenaga kependidikan yang baik

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (12%) menyatakan bahwa pemberian penghargaan (hadiah/pujian) yang dilakukan oleh pimpinan terhadap hasil kerja tenaga kependidikan cukup dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 15 responden (63%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan penghargaan (hadiah/pujian) terhadap hasil kerja tenaga kependidikan yang baik telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa pimpinan memberikan penghargaan (hadiah/pujian) terhadap hasil kerja tenaga kependidikan yang baik telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian penghargaan (hadiah/pujian) terhadap kinerja baik tenaga kependidikan dilaksanakan dalam kategori baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	15	63
Dilaksanakan sangat baik	6	25
Total	**24**	**100%**

10) Pimpinan melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden (9%) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh

pimpinan terhadap kinerja tenaga kependidikan cukup dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 20 responden (83%) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa pengawasan terhadap kinerja tenaga kependidikan berada dalam kategori dilaksanakan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	2	9
Dilaksanakan baik	20	83
Dilaksanakan sangat baik	2	8
Total	**24**	**100%**

11) Pimpinan memberikan penghargaan dan sanksi secara adil

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 7 responden (29%) menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan sanki secara adil kepada tenaga kependidikan cukup dilaksanakan dengan baik. Sebanyak 13 responden (54%) menyatakan pemberian penghargaan dan sanki secara adil kepada tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan sanki secara adil kepada tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa pemberian penghargaan dan sanki secara adil kepada tenaga kependidikan berada dalam kategori dilaksanakan dengan baik,

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	7	29
Dilaksanakan baik	13	54
Dilaksanakan sangat baik	4	17
Total	**24**	**100%**

12) Indikator pimpinan secara umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden (18%) menyatakan indikator pimpinan secara umum cukup dilaksanakan dengan baik. Kemudian sebanyak 79 responden (55%) menyatakan bahwa indikator pimpinan secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 39 responden (27%) menyatakan bahwa indikator pimpinan secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil survei, dapat dilihat bahwa penyediaan kelengkapan kerja bagi tenaga pendidikan terlaksana dengan baik

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	26	18
Dilaksanakan baik	79	55
Dilaksanakan sangat baik	39	27
Total	**144**	**100%**

13) Terjalinnya hubungan kerja antara sesama tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 5 responden (21%) menyatakan dilaksanakan dengan cukup terhadap pernyataan terjalinnya hubungan kerja anatara sesama tenaga kependidikan. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan dilaksanakan denan baik terhadap pernyataan terjalinnya hubungan kerja antara sesama tenaga kependidikan dan sebanyak 5 responden (21%) menyatakan dilaksanakan dengan sangat baik terhadap terjalinnya hubungan kerja

antara sesama tenaga kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kerja antara sesama tenaga kependidikan terjalin dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	5	21
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**24**	**100%**

14) Dalam menyelesaikan pekerjaan terjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kependidikan lain

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa dalam penyelesaian pekerjaan terjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kependidikan yang lain dilaksanakan. Sebanyak 12 responden (50%) menyatakan bahwa dalam penyelesaian pekerjaan terjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kependidikan yang lain dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa dalam penyelesaian pekerjaan terjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kependidikan yang lain telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan mampu menjalin hubungan yang baik dalam bekerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tenaga kependidikan yang lain.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	6	25
Dilaksanakan baik	12	50
Dilaksanakan sangat baik	6	25
Total	**24**	**100%**

15) Tenaga kependidikan lain selalu memberikan bantuan apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa tenaga kependidikan lain selalu memberikan bantuan apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Sebanyak 13 responden (54%) menyatakan bahwa dilaksanakan dengan baik dan sebanyank 3 responden (13%) menyatakan bahwa tenaga kependidikan lain selalu memberikan bantuan apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan telah dilaksanakan dengan baik terhadap pernyataan tenaga kependidikan lain selalu memberikan bantuan apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidikan baik dalam melaksanakan pemberian bantuan apabila tenaga kependidikan lain menemukan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	8	33
Dilaksanakan baik	13	54
Dilaksanakan sangat baik	3	13
Total	**23**	**100%**

16) Indikator suasana kerja secara umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 19 responden (26%) menyatakan bahwa indikator suasana kerja secara umum dilaksanakan cukup. Sebanyak 39 responden (54%) menyatakan bahwa dalam indikator suasana kerja secara umum dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 14 responden (20%) menyatakan bahwa dalam indikator suasana kerja secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator suasana kerja secara umum dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	19	26
Dilaksanakan baik	39	54
Dilaksanakan sangat baik	14	20
Total	**72**	**100%**

17) STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa dalam STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa dalam STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	6	25
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	4	17
Total	**24**	**100%**

18) STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan melalui pelatihan workshop

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan pelatihan workshop cukup dilaksanakan. Sebanyak

15 responden (62%) menyatakan bahwa dalam STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan pelatihan workshop dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa dalam STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan pelatihan workshop telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan pelatihan workshop dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	5	21
Dilaksanakan baik	15	62
Dilaksanakan sangat baik	4	17
Total	**24**	**100%**

19) STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu pengingkatan kesejahteraan yang memadai

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (13%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu peningkatan kesejahteraan yang memadai dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu peningkatan kesejahteraan yang memadai dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 7 responden (29%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu peningkatan kesejahteraan yang memadai telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu peningkatan kesejahteraan yang memadai telah dilaksanakan dengan baik

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	13
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	7	29
Total	**24**	**100%**

20) STIA Amuntai menerapkan sistem pengkajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (12%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengkajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya memadai dilaksanakan dengan cukup baik, sebanyak 15 responden (63%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengkajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya memadai dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 25 responden (25%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya memadai telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya memadai telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	15	63
Dilaksanakan sangat baik	6	25
Total	**24**	**100%**

21) STIA Amuntai memberikan jaminan kesehatan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan

jaminan kesehatan dilaksanakan cukup. Sebanyak 15 responden (62%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan jaminan kesehatan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan jaminan kesehatan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai memberikan jaminan Kesehatan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	5	21
Dilaksanakan baik	15	62
Dilaksanakan sangat baik	4	17
Total	**24**	**100%**

22) STIA Amuntai memberikan tunjangan hari raya yang memadai

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 1 responden (4%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan jaminan kesehatan dilaksanakan cukup. Sebanyak 9 responden (38%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan tunjangan hari raya yang memadai dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan tunjangan hari raya yang memadai telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa STIA Amuntai memberikan tunjangan hari raya yang memadai telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	1	4
Dilaksanakan baik	9	38
Dilaksanakan sangat baik	14	58
Total	**24**	**100%**

23) STIA Amuntai memberikan cuti bagi tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 8 responden (34%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan cuti bagi tenaga kependidikan dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan cuti bagi tenaga kependidikan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa STIA Amuntai memberikan cuti bagi tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan STIA Amuntai memberikan cuti bagi tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	8	34
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	2	8
Total	**24**	**100%**

24) Indikator pengembangan dan promosi secara umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden (19%) menyatakan bahwa indikator pengambangan dan promosi secara umum dilaksanakan cukup. Sebanyak 96 responden (57%) menyatakan bahwa dalam indikator pengambangan dan promosi secara umum dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 41 responden (24%) menyatakan bahwa indikator pengambangan dan promosi secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pengambangan dan promosi secara umum telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	31	19
Dilaksanakan baik	96	57
Dilaksanakan sangat baik	41	24
Total	**168**	**100%**

25) Pelaksanaan Sosialisasi Perencanaan Keuangan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi perencanaan keuangan dilaksanakan cukup. Sebanyak 17 responden (71%) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan sosialisasi perencanaan keuangan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi perencanaan keuangan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi perencanaan keuangan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	2	8
Dilaksanakan baik	17	71
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**24**	**100%**

26) Transparanasi Anggaran

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 responden (17%) menyatakan bahwa transparansi anggaran dilaksanakan cukup. Sebanyak 15 responden (62%) menyatakan bahwa dalam transparansi anggaran dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 5 responden (5%) menyatakan bahwa transparansi anggaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi anggaran telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	4	17
Dilaksanakan baik	15	62
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**24**	**100%**

27) Pelaksanaan Sosialisasi Serapan Anggaran

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi serapan anggaran dilaksanakan cukup. Sebanyak 16 responden (67%) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan sosialisasi serapan anggaran dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi serapan anggaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi serapan anggaran telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	6	25
Dilaksanakan baik	16	67
Dilaksanakan sangat baik	2	8
Total	**24**	**100%**

28) Kesesuaian Rencana Anggaran dengan Kegiatan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa kesesuaian rencana anggrana dengan kegiatan dilaksanakan cukup. Sebanyak 13 responden (54%) menyatakan bahwa dalam kesesuaian rencana anggrana dengan kegiatan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 9 responden (38%) menyatakan bahwa kesesuaian rencana anggrana dengan kegiatan telah dilaksanakan dengan

sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian rencana anggrana dengan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	2	8
Dilaksanakan baik	13	54
Dilaksanakan sangat baik	9	38
Total	**24**	**100%**

29) Tabulasi Data dan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa tabulasi data dan pelaporan keuangan dilaksanakan cukup. Sebanyak 10 responden (42%) menyatakan bahwa dalam tabulasi data dan pelaporan keuangan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa tabulasi data dan pelaporan keuangan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tabulasi data dan pelaporan keuangan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	6	25
Dilaksanakan baik	10	42
Dilaksanakan sangat baik	8	33
Total	**24**	**100%**

30) Sistem Pengajian Tenaga Kependidikan dan Memberikan Pendapatan Lainnya yang Memadai

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 1 responden (4%) menyatakan bahwa sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa

dalam sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 9 responden (38%) menyatakan bahwa sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	1	4
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	9	38
Total	**24**	**100%**

31) Indikator Keuangan Secara Umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 21 responden (15%) menyatakan bahwa indikator Keuangan secara umum dilaksanakan cukup. Sebanyak 85 responden (59%) menyatakan bahwa dalam indikator keuangan secara umum dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 38 responden (26%) menyatakan bahwa indikator keuangan secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keuangan secara umum telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	21	15
Dilaksanakan baik	85	59
Dilaksanakan sangat baik	38	26
Total	**144**	**100%**

32) Kesiapan Perangkat Elektronik (Komputer, Laptop, Printer, ATK) dalam Mendukung Kinerja

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa kesiapan perangkat elektronik (Komputer, Laptop, Printer dan ATK) dalam mendukung kinerja dilaksanakan cukup. Sebanyak 13 responden (54%) menyatakan bahwa dalam kesiapan perangkat elektronik (Komputer, Laptop, Printer dan ATK) dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa kesiapan perangkat elektronik (Komputer, Laptop, Printer dan ATK) dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan perangkat elektronik (Komputer, Laptop, Printer dan ATK) dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	6	25
Dilaksanakan baik	13	54
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**23**	**100%**

33) Kesiapan Furnitur Dalam Mendukung Kinerja

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 9 responden (37%) menyatakan bahwa kesiapan furnitur dalam mendukung kinerja dilaksanakan cukup. Sebanyak 10 responden (42%) menyatakan bahwa dalam kesiapan furnitur dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa kesiapan furnitur dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan furnitur dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	9	37
Dilaksanakan baik	10	42
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**24**	**100%**

34) Fasilitas Ruangan Dalam Mendukung Kinerja

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden (8%) menyatakan bahwa fasilitas ruangan dalam mendukung kinerja dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (59%) menyatakan bahwa dalam fasilitas ruangan dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa fasilitas ruangan dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ruangan dalam mendukung kinerja telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	2	8
Dilaksanakan baik	14	59
Dilaksanakan sangat baik	8	33
Total	**24**	**100%**

35) Kondisi Pencahayaan di Ruangan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden (12%) menyatakan bahwa kondisi pencahayaam di ruangan dilaksanakan cukup. Sebanyak 11 responden (46%) menyatakan bahwa dalam kondisi pencahayaan di ruangan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 10 responden (42%) menyatakan bahwa kondisi pencahayaan di ruangan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pencahayaan di ruangan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	11	46
Dilaksanakan sangat baik	10	42
Total	**24**	**100%**

36) Kesiapan Prasarana Kesehatan

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa kesiapan prasarana kesehatan dilaksanakan cukup. Sebanyak 11 responden (46%) menyatakan bahwa dalam kesiapan prasarana kesehatan dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa kesiapan prasarana kesehatan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan prasarana kesehatan telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	8	33
Dilaksanakan baik	11	46
Dilaksanakan sangat baik	5	21
Total	**24**	**100%**

37) Kebersihan Prasarana (Ruangan, Perpustakaan, Toilet, Ruang Ibada dll) yang dimiliki

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 5 responden (21%) menyatakan bahwa Kebersihan Prasarana (Ruangan, Perpustakaan, Toilet, Ruang Ibada dll) yang dimiliki dilaksanakan cukup. Sebanyak 11 responden (46%) menyatakan bahwa dalam Kebersihan Prasarana (Ruangan, Perpustakaan, Toilet, Ruang Ibada dll) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 8 responden (33%) menyatakan bahwa Kebersihan Prasarana (Ruangan, Perpustakaan, Toilet, Ruang

Ibada dll) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kebersihan Prasarana (Ruangan, Perpustakaan, Toilet, Ruang Ibada dll) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	5	21
Dilaksanakan baik	11	46
Dilaksanakan sangat baik	8	33
Total	**24**	**100%**

38) Kelengkapan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 1 responden (4%) menyatakan bahwa Kelengkapan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki dilaksanakan cukup. Sebanyak 14 responden (58%) menyatakan bahwa dalam Kelengkapan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 9 responden (38%) menyatakan bahwa Kelengkapan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kelengkapan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	1	4
Dilaksanakan baik	14	58
Dilaksanakan sangat baik	9	38
Total	**24**	**100%**

39) Kebaruan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 28 responden (12%) menyatakan bahwa Kebaruan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki dilaksanakan cukup. Sebanyak 15 responden (63%) menyatakan bahwa dalam kebaruan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 6 responden (25%) menyatakan bahwa kebaruan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebaruan Koleksi Perpustakaan (Buku, Cetakan, e-book, Jurnal) yang dimiliki telah dilaksanakan dengan baik.

3	**Jumlah**	**Presentase**
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	3	12
Dilaksanakan baik	15	63
Dilaksanakan sangat baik	6	25
Total	**24**	**100%**

40) Indikator Sarana Prasarana Secara Umum

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilihat bahwa sebanyak 37 responden (19%) menyatakan bahwa indikator sarana prasaran secara umum dilaksanakan cukup. Sebanyak 99 responden (52%) menyatakan bahwa dalam indikator sarana prasarana secara umum dilaksanakan dengan baik dan sebanyak 56 responden (29%) menyatakan bahwa indikator sarana prasarana secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator sarana prasarana secara umum telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Dilaksanakan kurang	0	0
Dilaksanakan cukup	37	19
Dilaksanakan baik	99	52
Dilaksanakan sangat baik	56	29
Total	**192**	**100%**

Adapun saran untuk STIA Amuntai dari tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

a. Sarana prasana ditingkatkan lagi, karena sarana prasana masih ada yang kurang, beberapa ada yang rusak dan belum diperbaiki.
b. Fasilitas tempat untuk dibenahi, SDM supaya ditingkatkan ke ilmuannya dengan cara memberikan beasiswa sekolah lanjut untuk S3 secara berkala.
c. Menentukan standar kebijakan cuti untuk pegawai
d. Agar lebih mengedepankan kualitas dibanding kuantitas, kalau bisa seimbang. Mahasiswa/i dapat diikutsertakan secara maksimal dalam pengembangan dinamika akademik kampus.Tidak hanya Prodi Adm. Publik yang selalu diperhatikan, namun Prodi Adm. Bisnis juga harus menjadi fokus. Karena Prodi Adm. Bisnis hampir tidak diketahui oleh masyarakat. Salah satu caranya adalah mengembangkan Mahasiswa Prodi Adm. Bisnis khususnya membantu dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa Adm. bisnis. Banyak mahasiswa bisnis mengeluhkan, bahwa mereka jarang diperhatikan.. Bagian Humas/infomasi harus lebih gencar lagi dalam mempublikasikan kampus, jangan kalah sama BEM dan UKM mahasiswa. Usahakan kampus STIA Amuntai lebih modern , dengan cara memanfaatkan teknologi informasi,

e. Diharapkan atasan dengan bawahan saling bekerja sama, saling menghormati dan memperlakukan bawahan dengan baik sehingga STIA Amuntai akan lebih maju untuk ke depannya.
f. Mengutamakan kejujuran kedisiplinan serta profesional dalam bekerja dan tidak saling menyalahkan apabila ada terjadi kesalahan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian Laporan LPM (Lembaga Penjamin Mutu) dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi Kepuasan pelayanan terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai. Laporan ini menjadi suatu masukan dan sekaligus memperbaiki iklim bagi Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai. Berdasarkan rincian pembahasan yang dilaporkan pada bab II dan bab III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa
   a. kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 20% cukup, 63% baik dan 17% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *reability* sesuai dengan yang harapan mahasiswa. Kemampuan perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan mahasiswa terkait kecepatan, ketepatan waktu, tidak ada kesalahan, sikap simpatik, dan lain sebagainya secara keseluruhan penilaian ini bagus.
   b. Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 25% cukup, 60% baik dan 15% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Responsiveness* sangat sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Tanggap memberikan pelayanan yang cepat atau responsive serta diiringi dengan cara penyampaian yang jelas dan mudah dimengerti secara keseluruhan penilaian ini sangat bagus.
   c. Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* **d**apat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 23% Cukup, 58% Baik dan 19% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa

terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Assurance* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. jaminan dan kepastian yang diperoleh dari sikap sopan santun tenaga kependidikan, komunikasi yang baik, dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya terhadap tenaga kependidikan secara keseluruhan penilaian ini bagus.

d. Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 16% Cukup, 58% Baik dan 26% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *empathy* sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Memberikan perhatian yang tulus dan bersifat pribadi kepada mahasiswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui keinginan mahasiswa secara akurat dan spesifik secara keseluruhan penilaian ini bagus.

e. Berdasarkan Hasil Penghitungan Sebelumnya dari 1184 Mahasiswa yang mengadakan survei kepuasan pelayanan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat sebanyak 21% Cukup, 58% Baik dan 25% sangat baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan mahasiswa terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi berdasarkan dimensi atau unsur kualitas pelayanan *Tangibles* sesuai dengan tenaga pendidik yang diharapkan mahasiswa. Bukti konkret kemampuan suatu perguruan tinggi untuk menampilkan yang terbaik bagi mahasiswa, baik dari sisi fisik tampilan bangunan, fasilitas, perlengkapan teknologi pendukung, hingga penampilan dosen dan tenaga kependidikan secara keseluruhan penilaian ini bagus.

2. Tenaga Pendidik

   a. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang pertama dinilai dari tugas pokok yang memiliki 6 (enam) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi

(STIA) Amuntai. Hasil penyataan ini didukung dengan item 1 (satu) yaitu dosen di STIA Amuntai mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi, sebesar 85% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 2 (dua) yaitu dosen diwajibkan untuk membuat Silabus dan RPS sesuai dengan mata kuliah yang diampunya, sebesar 67% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 3 (tiga) yaitu dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan, sebesar 75% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 4 (empat) yaitu dosen diberdayakan informasi untuk melakukan penelitian baik internal maupun eksternal, sebesar 61% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 5 (lima) yaitu dosen diberikan kesempatan untuk membuat buku ajar atau *handout*, modul atau karya ilmiah dan yang lainnya, sebesar 46% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, dan item 6 (enam) yaitu dosen diberikan informasi untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan sumber pendaan baik internal maupun eksternal, sebesar 50% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari tugas pokok memiliki telah dilaksanakan dengan baik. Secara keseluruhan penilaian ini sangat bagus, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi pada beberapa item yang nilai persentasenya kurang dari 50%, agar persentase kepuasan tenaga pendidik dapat meningkat.

b. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang kedua dinilai dari sarana dan prasarana yang memiliki 8 (delapan) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hasil penyataan ini didukung dengan item 3 (tiga) yaitu tersedianya ruangan yang nyaman untuk ruang dosen, sebesar 76

% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 4 (empat) yaitu tersedia sarana untuk mengakses internet bagi dosen untuk melancarkan tugas-tugasnya, sebesar 58% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 5 (lima) yaitu tersedianya toilet yang memadai dan bersih, sebesar 49% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 7 (tujuh) yaitu tersedianya sarana dan fasilitas kesehatan, sebesar 64% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 8 (delapan) yaitu tersedianya sarana parkir dan aman, sebesar 58% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, dan 3 item yang lainnya menyatakan dilaksanakan dengan baik yaitu pada item 1 (satu) yaitu ketersediaan fasilitas pembelajaran di ruang kuliah (*Mic*, *LCD*, Kipas Angin dll), sebesar 55% responden, item 2 (dua) yaitu ruang kelas memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar, sebesar 58% responden dan item 6 (enam) yaitu tersedianya perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang *representative*, sebesar 64% responden. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan baik. Secara keseluruhan penilaian ini bagus, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi karena masih ada responden yang menyatakan bahwa pada kepuasaan terhadap sarana dan prasarana dilaksanakan cukup baik.

c. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang ketiga dinilai dari hubungan dengan pimpinan yang memiliki 4 (empat) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan cukup baik dan sangat baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hasil penyataan ini didukung dengan item 1 (satu) yaitu pimpinan memberikan perhatian untuk setiap hasil kerja dosen yang dilakukan, sebesar 61% responden

menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 2 (dua) yaitu pimpinan berkomunikasi baik dengan dosen, sebesar 62% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 3 (tiga) yaitu pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen, sebesar 66% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 4 (empat) yaitu pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen, sebesar 69% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari hubungan dengan pimpinan telah dilaksanakan dengan baik. Secara keseluruhan penilaian ini bagus, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi karena masih ada responden yang menyatakan bahwa pimpinan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil kerja dosen dilaksanakan cukup baik.

d. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang keempat dinilai dari hak dosen yang memiliki 7 (tujuh) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik dan dengan baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hasil pernyataan ini didukung dengan item 1 (satu) yaitu dosen mendapatkan hadiah setiap hari raya Idul Fitri, sebesar 56% responden menyatakan dilaksanakan sangat baik, item 2 (dua) yaitu dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai aturan yang berlaku, sebesar 56% responden menyatakan dilaksanakan dengan sangat baik, item 3 (tiga) yaitu Diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik, sebesar 80% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 4 (empat) yaitu dosen mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar / pertemuan ilmiah, sebesar 70% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. item 5 (lima) yaitu dosen mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke

jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari intenal atau dari pihak ekternal, sebesar 62% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. item 6 (enam) yaitu dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi dosen, sebesar 53% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, dan item 7 (tujuh) yaitu dosen diberikan tunjangan dana pernikahan/kelahiran dengan aturan yang berlaku, sebesar 54% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari hak dosen telah dilaksanakan dengan baik. Secara keseluruhan penilaian ini bagus, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi sehingga seluruh responden menyatakan sangat baik dan dapat meningkatkan kepuasaan pada tenaga pendidik.

e. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang kelima dinilai dari kepedulian STIA yang memiliki 3 (tiga) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hasil penyataan ini didukung dengan item 1 (satu) yaitu dosen mendapatkan perlindungan apabila mendapatkan tekanan psikis di tempat kerja, sebesar 86% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 2 (dua) yaitu dosen mendapatkan bantuan apabila mendapatkan musibah yang menimpa dosen, sebesar 67% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, item 3 (tiga) yaitu dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan, sebesar 78% responden menyatakan dilaksanakan dengan baik, Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari kepedulian STIA telah dilaksanakan dengan dengan baik. akan tetapi perlu

ditingkatkan lagi sehingga seluruh responden menyatakan sangat baik dan dapat meningkatkan kepuasaan pada tenaga pendidik.

f. Kepuasaan tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang kelima dinilai dari kerjasama yang memiliki 1 (satu) item pernyataan rata-rata responden menyatakan telah dilaksanakan dengan baik oleh Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Hasil penyataan ini didukung pada pernyataan terjalin koordinasi / kerjasama yang baik antar dosen dan STIA Amuntai sebesar 61 % responden menyatakan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, secara umum survei kepuasan tenaga pendidik tenaga pendidik terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang dinilai dari kerjasama telah dilaksanakan dengan baik. akan tetapi perlu ditingkatkan lagi sehingga seluruh responden menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan dilaksanakan sangat tidak baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasaan pada tenaga pendidik.

3. Tenaga Kependidikan

a. Berdasarkan hasil survei yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepuasan tenaga kependidikan terhadap STIA Amuntai masuk dalam kategori dilaksanakan dengan baik dan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap 20 item pernyataan yang disediakan sebagai berikut: Pada item 1, terdapat 17 responden (71%) yang menyatakan bahwa penempatan tenaga kependidikan di STIA Amuntai sesuai dengan kompetensi telah dilaksanakan dengan baik. Pada item 2, terdapat 13 responden (54%) yang menyatakan bahwa penyediaan ruang kerja yang nyaman dilaksanakan dengan baik. Pada item 3, terdapat 15 responden (63%) yang menyatakan bahwa penyediaan kelengkapan kerja (komputer, laptop, printer, ATK) sebagai penunjang tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan baik. Pada item 4, terdapat 11 responden (46%) yang menyatakan bahwa penyediaan sistem informasi (telepon, internet, email dan sebagainya) telah terlaksana dengan sangat baik. Pada item 5,

terdapat 12 responden (50%) yang menyatakan bahwa pimpinan membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan secara proporsional telah dilaksanakan dengan baik. Pada item 6, terdapat 11 responden (46%) yang menyatakan bahwa pemberian wewenang yang dilakukan oleh pimpinan kepada tenaga kependidikan untuk pelaksanaan tugas dan pembuatan laporan dilaksanakan dengan sangat baik. Pada item 7, terdapat 9 responden (38%) yang menyatakan bahwa pemberian pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan kepada tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas mereka telah dilaksanakan dengan baik. Pada item 8, terdapat 15 responden (63%) yang menyatakan bahwa pemberian penghargaan (hadiah/pujian) yang dilakukan oleh pimpinan terhadap hasil kerja tenaga kependidikan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pada item 9, terdapat 20 responden (83%) yang menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap kinerja tenaga kependidikan dilaksanakan dengan baik. Pada item 10, terdapat 13 responden (54%) yang menyatakan bahwa pemberian penghargaan dan sanksi secara adil oleh pimpinan dilaksanakan dengan baik. Pada item 11, terdapat 14 responden (58%) yang menyatakan bahwa terjalinnya hubungan kerja antara sesama tenaga kependidikan dilaksanakan sangat baik. Pada item 12, terdapat 12 responden (50%) yang menyatakan bahwa dalam penyelesaian pekerjaan terjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kependidikan yang lain telah dilaksanakan dengan dengan baik. Item 13, terdapat 13 responden (54%) yang menyatakan bahwa tenaga kependidikan lain selalu memberikan bantuan apabila menemui kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan telah dilaksanakan dengan baik. Item 14, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengembangan karir tenaga kependidikan dengan studi lanjut elah dilaksanakan dengan baik. Item 15, terdapat 15 responden (62%) menyatakan bahwa STIA Amuntai mengembangkan tenaga kependidikan melalui pelatihan workshop telah dilaksanakan dengan baik. Item 16, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan pengembangan karir dengan membantu pengingkatan kesejahteraan yang memadai dilaksanakan cukup baik. Item 17, terdapat 15 responden (63%) menyatakan bahwa STIA Amuntai menerapkan sistem pengajian tenaga kependidikan dan memberikan pendapatan lainnya yang memadai telah dilaksanakan dengan dengan baik. Item 18, terdapat 15

responden (62%) menyatakan bahwa pemberian jaminan kesehatan oleh STIA Amuntai dilaksanakan dengan baik. Item 19, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa pemberian tunjangan hari raya oleh STIA Amuntai dilaksanakn dengan sangat baik. Item 20, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa pemberian cuti oleh STIA Amuntai bagi tenaga kependidikan dilaksanakan dengan baik. Item 21, terdapat 17 responden (71%) menyatakan bahwa pelaksanaan Sosialisai Perencanaan Keuangan dengan baik. Item 22, terdapat 15 responden (62%) menyatakan bahwa Transparansi Anggaran dilaksanakan dengan baik. Item 23, terdapat 16 responden (67%) menyatakan bahwa Pelaksanaan sosialisasi serapan anggaran dilaksanakan dengan baik. Item 24, terdapat 13 responden (54%) menyatakan bahwa kesesuaian rencana anggaran dengan kegiatan dilaksanakan dengan baik. Item 25, terdapat 10 responden (42%) menyatakan bahwa tabulasi datan dan pelaporan keuangan dilaksanakan dengan baik. Item 26, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa sistem pengajian tenaga kependidikan memberikan pendapatan lainnya yang memadai dilaksanakan dengan baik. Item 27, terdapat 13 responden (54%) menyatakan bahwa kesia[an perangkat elektronik (komputer, laptop, printer, ATK) dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik. Item 28, terdapat 10 responden (42%) menyatakan bahwa kesiapan furnitur dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik. Item 28, terdapat 14 responden (59%) menyatakan bahwa fasilitas ruangan dalam mendukung kinerja dilaksanakan dengan baik. Item 29, terdapat 11 responden (46%) menyatakan bahwa kondisi pencahayaan dilaksanakan dengan baik. Item 30, terdapat 11 responden (46%) menyatakan bahwa kesiapan prasarana kesehatan dilaksanakan dengan baik. Item 29, terdapat 11 responden (46%) menyatakan bahwa kebersihan prasarana (ruangan, perpustakaan, toilet, ruang ibadah dll) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik. Item 30, terdapat 14 responden (58%) menyatakan bahwa kelengkapan koleks perpustakaan (buku, cetakan, e-book, jurnal) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik. Item 31, terdapat 15 responden (63%) menyatakan bahwa kebaruan koleksi perpustakaan (buku, cetakan, e-book, jurnal) yang dimiliki dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, secara umum kepuasan tenaga kependidikan terhadap STIA Amuntai dinilai terlaksana dengan baik. Walaupun demikian, masih perlu adanya peningkatan kualitas baik dari segi sarana dan

prasarana, sistem reward dan hak tenaga kependidikan. Dimana ada segelintir tanggapan yang menyatakan tidak dilaksanakan dengan baik.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

BAB IV
TINDAK LANJUT

A. Tindak Lanjut

kesempatan ini, berdasarkan telah dilaksanakannya survei kepuasan mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Adminitrasi (STIA) Amuntai adalah sebagai berikut :

No	Survei Kepuasan	Tindak Lanjut
1	Mahasiswa	1. Memfasilitasi tempat parkir yang luas serta tempat parkir yang tidak langsung terpapar dari matahari dan tidak kehujanan. Contoh terpal atau kanopi. 2. Fasilitas kampus STIA Amuntai lebih ditingkatkan lagi, seperti fasilitas ruangan dan perlengkapan unit kerja mahasiswa (organisasi kampus) sesuai dengan kebutuhannya, penyedian mushola kampus, penyedian lapangan olahraga dan lain lain. Kami menyediakan Public speace khusus mahasiswa supaya betah dikampus agar kenyemanan mahasiswa belajar. 3. Melakukan penjagaan lebih ketat khususnya di kawasan tempat parkir, karena sering terjadi kehilangan helm di kawasan tempat parkir. Oleh karena kedepannya terdapat tempat penitipan helm dengan menggunakan karcis sebagai tanda dan apabila ingin mengambil menggunakan karcis dan ktm gratis. 4. Menambah ruangan wc karena mahasiswa/I nya lebih banyak serta untuk staff kebersihan agar memperhatikan kebersihannya khususnya di lantai 3 ada wc yang tidak bisa digunakan seperti kran yang

		tidak keluar air. Melakukan perbaikan kamar mandi dan wc yang tidak bisa digunakan seperti, contoh yang ada dilantai 3 5. Memperluas ruangan perpustakaan dan memperbanyak lagi buku bahan referensi buat pembuatan makalah dan proposal penelitian serta kantin sehat yang cukup luas. Menambah buku di digital library 6. Memfasilitasi dan melengkapi ruangan lab komputer, memberi informasi yang lebih lengkap pada situs STIA Amuntai karena untuk saat ini informasi yang disediakan oleh situs STIA Amuntai kurang lengkap. 7. Meningkatkan wifi kampus untuk mahasiswa karena wifi berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. 8. Penambahan ruang kelas agar 1 lokal tidak terlalu banyak dan terlalu penuh mahasiswa/i.
2	Tenaga Pendidik	1. Secepatnya akan ditindak lanjuti apabila menemukan permasalahan 2. Toilet dibersihkan dan wifinya ditambah lagi untuk tenaga pendidik. Kebersihan toilet agar lebih diperhatikan dan wifi khusus dosen. 3. Meningkatkan lagi transparansi informasi, dan lebih peka mencari informasi terhadap tenaga pendidik atau isterinya yang melahirkan, dan juga dosen yang terkena musibah sehingga bantuan benar benar bisa

		tersalurkan dengan tepat. Lebih aktif lagi mendata dosen-dosen menikah, melahirkan, dan musibah karena ada dosen yang tidak mendapatkan santunan. 4. Mengikutsertakan dosen-dosen non-PNS menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan, untuk jaminan hari tua mereka. 5. Kegiatan organisasi alumni agar lebih ditingkatkan lagi 6. Sarana dan prasana di ruang kelas mohon ditingkatkan seperti mic, AC atau kipas angin dan komputer untuk kenyamanan dalam proses pembelajaran. Sarana prasana di dalam kelas agar lebih diperhatikan 7. Ruang dosen yang lebih efektif serta ada bantuan dana untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. 8. Fasilitas sarana dan prasana dalam mengejar serta sarana dalam menunjang tugas dosen seperti disediakan 1 komputer plus printer. 9. Jumlah mahasiswa perkelas mungkin bisa kurang dari 50 orang, apabila 60 orang mungkin

		kebanyakan belum termasuk mahasiswa rekors. Meninjau ulang mahasiswa perlokal agar tidak kepenuhan. 10. Membatasi group wa untuk diskusi atau mennyampaikan saran/pertanyaan bukan untuk promosi barang jualan serta group WA untuk diskusi atau menyampaikan saran/pertanyaan bukan untuk wadah menyerang salah satu aliran, dampaknya ketika ketemu langsung ada ketidakharmonisan sesama tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan. Membuat group wa khusus dosen yang mana tidak semua dosen bisa mengirimnya, tetapi hanyar admin yang bisa mengirimnya 11. STIA Amuntai hendaknya menciptakan usaha, sehingga mampu memberikan kesejahteraan kepada dosen dengan lebih optimal. Membuat usaha yang mana usaha tersebut dikelola oleh dosen yang modal usahanya di danai oleh STIA Amuntai

3	Tenaga Kependidikan	1. Fasilitas dilengkapi, SDM supaya ditingkatkan ke ilmuannya dengan cara memberikan beasiswa sekolah lanjut untuk S3 secara berkala. 2. Menentukan standar kebijakan cuti untuk pegawai. 3. Agar lebih mengedepankan kualitas dibanding kuantitas, kalau bisa seimbang. Mahasiswa/i dapat diikutsertakan secara maksimal dalam pengembangan dinamika akademik kampus.Tidak hanya Prodi Adm. Publik yang selalu diperhatikan, namun Prodi Adm. Bisnis juga harus menjadi fokus. Karena Prodi Adm. Bisnis hampir tidak diketahui oleh masyarakat. Salah satu caranya adalah mengembangkan Mahasiswa Prodi Adm. Bisnis. Banyak mahasiswa bisnis mengeluhkan, bahwa mereka jarang diperhatikan. Kemudian mengenai pakaian kerja harus lebih diperhatikan lagi, karena ada info pegawai kampus tidak mencerminkan lingkungan kampus, contoh pegawai yg

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

		memakai kaos oblong, pergi kerja pakai sendal. Selain itu kalau bisa tenaga kependidikan memakai id card. Seharusnya id card itu menjadi identitas diri bahwa mereka tenaga kependidikan kampus sebagai bentuk pelayanan prima kepada mahasiswa dan tamu yang datang. Bagian Humas/infomasi harus lebih gencar lagi dalam mempublikasikan kampus, jangan kalah sama BEM dan UKM mahasiswa. Usahakan kampus STIA Amuntai lebih modern , memanfaatkan teknologi informasi, contoh banyak pelayanan yang masih konvensional, tidak bersifat daring, dan kemudian penerimaan maba kalau bisa secara online menggunakan pihak ketiga. Pakaian kerja lebih diperhatikan.

LAMPIRAN